

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Gaya Kepemimpinan Guru PAI di MTs. Matholi'ul Huda Troso

Hasil penelitian di MTs. Matholiul Huda Troso diketahui bahwa kondisi pendidikan di sekolah tersebut cukup baik mengenai gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh guru PAI yaitu gaya demokratis terdapat tiga guru PAI, yaitu guru Akidah Akhlak, Qur'an Hadits dan Fiqih, dalam hal ini guru bukan hanya menjadi dictator, melainkan menjadi pemimpin di tengah-tengah para peserta didik.

Sedangkan satu guru PAI yang menggunakan gaya otoriter yaitu guru SKI yang sering memarahi anak-anak yang gaduh ataupun tugas yang tidak dikerjakan oleh siswa. Semua tipe gaya kepemimpinan yang diterapkan guru PAI di MTs. Matholi'ul Huda Troso dalam proses pembelajaran di kelas memiliki dampak positif dan juga negative. Guru memiliki kebebasan untuk memilih tipe gaya kepemimpinan yang sesuai dengan karakternya masing-masing untuk diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas. Hal itu tidak lain untuk menunjang keberhasilan mencapai tujuan pembelajaran sehingga siswa bisa belajar dengan tenang, nyaman dan dapat menerima pelajaran dengan baik sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa dalam belajar.

2. Dampak Gaya Kepemimpinan Guru PAI di MTs. Matholi'ul

Huda Troso

Dampak mengenai gaya kepemimpinan guru PAI terhadap siswa sangat bervariasi yaitu:

1. Gaya demokratis memberikan dampak pada siswa yaitu antusias dalam pembelajaran, disiplin, komunikasi yang terjalin dengan baik antara siswa dan guru, tidak kaku dan tegang dalam pembelajaran dan prestasi meningkat.
2. Sedangkan gaya otoriter sebagian berdampak pada siswa dengan hal yang positif yaitu meningkatnya prestasi siswa dan munculnya kesadaran serta tanggung jawab belajar. Namun mayoritas berdampak pada ketegangan siswa saat pembelajaran dan munculnya ketidakpercayaan diri seorang siswa karena merasa takut untuk berpendapat ketika pembelajaran berlangsung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan oleh peneliti, maka peneliti memiliki beberapa saran untuk digunakan di MTs. Matholiul Huda sebagai berikut :

1. Melihat gaya kepemimpinan guru dalam memimpin proses pembelajaran hendaknya pihak tenaga pendidik memilih gaya kepemimpinan yang demokratis dan berusaha memperhatikan metode

apa yang baik digunakan dalam proses pembelajaran agar peserta didik merasa nyaman, antusias dan tidak jenuh dalam belajar.

2. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan untuk melanjutkan penelitian yang serupa dengan melihat gaya kepemimpinan serta faktor-faktor yang lain yang dapat mempengaruhi siswa.

C. Penutup

Syukur alhamdulillah peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan harapan semoga bermanfaat bagi siapapun yang membacanya. Dalam pembahasan-pembahasan skripsi ini tentunya tak luput dari kesalahan dan ketidaksempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang peneliti dapatkan. Semoga Allah selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada peneliti maupun kepada pembaca yang budiman. Amin.